

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia pasti akan memerlukan harta dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, karenanya mereka akan berusaha diantaranya yaitu dengan cara bekerja. Dalam agama Islam, bekerja merupakan sebuah apresiasi yang sangat tinggi, prinsip yang mendasar dalam Islam ialah melakukan suatu pekerjaan yang bernilai serta bermanfaat, sedangkan pekerjaan yang membawa kemudharatan dan sia-sia dinyatakan sebagai pekerjaan yang terlarang. Bekerja dalam Islam dijadikan sebagai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap orang sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya.

Dunia kerja adalah sebuah tempat orang-orang berkumpul untuk bekerja bersama-sama dengan memanfaatkan sumber daya berupa uang, bahan baku, mesin, peralatan, energi, dan lainnya untuk mencapai tujuan pembentukan tempat tersebut. Orang bekerja yaitu orang yang beraktivitas dengan melibatkan usaha fisik atau mental untuk mencapai hasil yang optimal. Orang yang bekerja ini bisa sebagai pengusaha, karyawan, atau jenis status kerja lainnya. Mereka akan memperoleh kompensasi bayaran untuk menghidupi dirinya sendiri maupun keluarganya, serta mempunyai kesempatan untuk meningkatkan jenjang kariernya dan juga dapat memperluas usaha atau bisnisnya. Bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan

mengerahkan seluruh aset, pikiran dan dzikirnya untuk menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiation dirinya. Salah satu ragam pekerjaan yaitu berbisnis, berbisnis merupakan suatu pekerjaan yang ditujukan untuk memperoleh rezeki bagi pelaku bisnis dimana rezeki yang diperoleh akan dipergunakan untuk membiayai kebutuhan hidup manusia di dunia serta dapat dipergunakan sebagai bekal beribadah kepada Allah SWT.

Salah satu bisnis yang telah ada sejak zaman Rasulullah SAW yaitu bisnis dalam dunia perdagangan. Perdagangan merupakan pertukaran barang dan jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat dan didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak.¹ Perdagangan dalam pandangan Islam merupakan aspek bisnis yang dikelompokkan ke dalam masalah mu'amalah, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: *“Dan menghalalkan Allah SWT jual beli dan mengharamkan akan riba.”* (QS. al-Baqarah: 274).²

Ayat tersebut menganjurkan kepada umat manusia pada umumnya, dan para pelaku bisnis untuk melakukan jual beli dan meninggalkan riba.

Kejujuran dalam berbisnis telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW, selain kejujuran Islam juga menganjurkan manusia untuk selalu menggunakan

¹ Wahono Diphayana, *Perdagangan Internasional* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

² Al-Qur'an, al-Baqarah (2): 275.

etika yang baik dalam berbisnis. Menurut Muhammad Saifullah etika bisnis merupakan seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan mana yang baik dan yang buruk, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.³ Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat.

Al-Qur'an menjelaskan bahwa Islam mendorong manusia untuk bekerja dengan etika yang telah ditetapkan dan bersungguh-sungguh dalam menjalankan pekerjaannya tersebut. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَا لِمِ الْعَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (QS. At-Taubah: 105).⁴

Ayat tersebut menjelaskan tentang peringatan keras terhadap orang-orang yang menyalahi perintah-perintah agama, baik itu pekerjaan yang baik maupun buruk nantinya akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum muslimin lainnya kelak dihari kiamat.

³ H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 2.

⁴ Al-Qur'an, at-Taubah (9): 105.

Menurut Sarsono berkenaan dengan orang yang beretika bisnis dalam Islam mempunyai ciri-ciri yaitu memiliki etos kerja, orang hemat, disiplin, hidup sederhana, dan memiliki kesadaran terhadap hirarki dan ketaatan. Etos kerja dan etika bisnis Islam merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha atau bisnis.

Etos kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok, maka dapat didefinisikan bahwa etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang bekerja, yang berlandaskan pada etika dan perspektif kerja yang diyakini, dan diwujudkan melalui tekad dan perilaku konkret di dunia kerja.⁵ Dalam ruang lingkup pekerjaan, etos sering kali digunakan untuk menggambarkan sikap, kepribadian, karakter, akhlak, perilaku, dan etika seseorang dalam melakukan pekerjaan.⁶ Etos kerja perlu diterapkan dalam dunia bisnis karena mampu meningkatkan nilai positif dalam berbisnis dan meningkatkan produktivitas seseorang. Beberapa ciri-ciri etos kerja, diantaranya sebagai berikut: (1) Kecanduan terhadap waktu, (2) Memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), (3) Memiliki kejujuran, (4) Memiliki komitmen, (5) Teguh pendirian (konsisten).⁷ Berdasarkan ciri-ciri tersebut suatu bisnis akan maju dan berkembang serta dapat diwujudkan jika pedagang

⁵ Desmon Ginting, *Etos Kerja: Panduan Menjadi Karyawan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 6-7.

⁶ Eko Jalu Santoso, *Good Ethos 7 Etos Kerja Terbaik dan Mulia* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 6.

⁷ Abdul Ghafur, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 106-107.

memiliki etos kerja yang baik dan konsisten. Etos kerja yang baik juga dapat menentukan keberhasilan bagi usaha yang sedang kita tekuni.

Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan suatu usaha seorang individu harus memiliki karakter kinerja dalam melaksanakan pekerjaan, yang mana kinerja tersebut dapat digambarkan dalam bentuk kepribadian yang mewakili nilai-nilai kualitas kerja. Karakter kinerja dapat meliputi fokus, percaya diri, kompetisi, disiplin, dan kekuatan mental.⁸ Dalam pandangan Islam orientasi kinerja bukan hanya mementingkan laba yang maksimal, tetapi kinerja juga perlu meliputi dimensi yang luas dan menyeluruh, seperti kesejahteraan para pelanggan.

Pasar Palengaan merupakan tempat yang dikelilingi oleh pondok pesantren. Mayoritas masyarakat Palengaan bekerja sebagai pedagang dan sebagian pedagang di pasar Palengaan merupakan lulusan pesantren termasuk salah satunya yaitu pedagang perabotan rumah tangga, pedagang pakaian, dan pedagang sembako, dimana etos kerja yang dimiliki oleh pedagang lulusan pesantren harusnya dapat memberikan contoh positif bagi pedagang lain.

Berdasarkan observasi awal, banyak hal yang dilakukan pedagang untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi, salah satunya pada pedagang muslim lulusan pesantren. Pedagang perabotan rumah tangga, pedagang pakaian, dan pedagang sembako yang merupakan salah satu dari pedagang muslim lulusan

⁸ Ismira, Ahman, Mamat Supriatna, dan Jendriadi, "Telaah Profil Kinerja Sebagai Upaya Pengembangan Kesuksesan Karir Mahasiswa," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 7, no. 1 (Januari-Juni, 2019): 1, https://www.researchgate.net/publication/336468475_Telaah_Profil_Karakter_Kinerja_sebagai_Upaya_Pengembangan_Kesuksesan_Karir_Mahasiswa/link/5dded9834585159aa44e42cb/download.

pesantren ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menghadapi persaingan internal yang terjadi antara pedagang lainnya. Sehingga karena adanya persaingan tersebut terdapat permasalahan yang kompleks terutama kurang pemahannya pedagang di pasar Palengaan terhadap bagaimana etos kerja dalam perspektif etika bisnis Islam supaya pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam sehingga akan bernilai ibadah.

Selain karena adanya persaingan internal tersebut, permasalahan juga terlihat dari pedagang yang tidak jujur dalam menjelaskan barang dagangannya, baik tidak jujur masalah timbangan ataupun tidak jujur dalam menjelaskan kualitas barang dagangannya.

Permasalahan yang kompleks juga terlihat dari pedagang saat melayani pembeli dengan sikap yang kurang ramah dan membandingkan dengan pedagang lain. Hal ini terlihat dari cara berbicara pedagang yang ketus dan tidak senyum ketika pembeli mencoba menawar barang dagangannya. Pedagang menyuruh pembeli untuk membandingkan dengan pedagang yang lain akan harga yang telah diberikan oleh pedagang tersebut.

Beranjak dari permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang etos kerja pedagang di pasar Palengaan dengan judul **“Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Kabupaten Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana Implementasi Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Kabupaten Pamekasan Berdasarkan Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Kabupaten Pamekasan
2. Untuk Mengetahui Implementasi Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Berdasarkan Etika Bisnis Islam

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian analisis etika bisnis terhadap etos kerja pedagang muslim lulusan pesantren di pasar Palengaan kabupaten Pamekasan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya, sehingga dapat mengembangkan pengetahuan dengan wawasan yang lebih luas secara teoritis

maupun praktis khususnya yang berkenaan dengan etos kerja pedagang muslim lulusan pesantren berdasarkan etika bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pedagang Muslim Di Pasar Palengaan

Pedagang mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik dan mampu memiliki serta menerapkan etos kerja yang baik sebagai pedagang muslim lulusan pesantren.

b. Bagi Pembeli

Pembeli bisa mendapatkan barang serta pelayanan yang baik sesuai dengan yang semestinya.

c. Bagi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pasar Palengaan

Dapat membentuk kualitas pedagang muslim yang memiliki etos kerja baik serta dapat meningkatkan kualitas pasar.

d. Bagi Peneliti

Dapat memberi pengetahuan dan sebagai penerapan teori mengenai etos kerja pedagang muslim lulusan pesantren sehingga mampu memahami betul tentang tugas dan sikap sebagai seorang pedagang.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan secara jelas dengan tujuan agar pembaca tidak mengalami kesalahan dalam memahami penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.⁹
2. Etika adalah komponen komponen pendukung para pelaku bisnis terutama dalam hal kepribadian, tindakan, dan perilakunya.¹⁰
3. Bisnis adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.¹¹
4. Etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang memberikan makna sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu.¹²
5. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani.¹³

⁹ Yuni Septiani, Edo Arribé dan Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Abdurrahman Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi dan Open Source* 3, no. 1 (Juni, 2020): 133,

<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JTOS/article/view/560/398>.

¹⁰ H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 1.

¹¹ Ibid.

¹² Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 15.

¹³ Ibid., 27.

6. Pedagang merupakan orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh suatu keuntungan.¹⁴
7. Muslim berasal dari bahasa Arab yang bermakna orang yang menyerahkan diri kepada Allah. Muslim merupakan sebutan untuk orang yang memeluk agama Islam dengan nabi Muhammad SAW dan kitab suci al-Qur'an.¹⁵
8. Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁶
9. Pasar merupakan sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi atau penentuan harga.¹⁷

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain seputar masalah yang akan

¹⁴ H. Fakhry Zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 73.

¹⁵ Mahmud Muhsinin, "Kajian Semantik al-Qur'an: Melacak Kata Muslim Dalam al-Qur'an," *Jurnal Studi Agama-Agama* 3, no. 2 (2017): 2, <https://core.ac.uk/download/pdf/229574502.pdf>.

¹⁶ Rusydi Sulaiman, "Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren," *Jurnal Anil Islam* 9 no. 1 (Juni, 2016): 153, <http://jurnal.instika.ac.id/index.php/AnilIslam/article/view/12/7>.

¹⁷ Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional Di Perkotaan," *Jurnal Cakra Wisata* 18, no. 2 (2017): 2, <https://jurnal.uns.ac.id/cakra-wisata/article/view/34367/22595>.

diteili. Proses penelitian ini dilakukan untuk menghindari pengulangan sekaligus pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapaun penelitian yang berjudul “Analisis Etika Bisnis Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Lulusan Pesantren di Pasar Palengaan Kabupaten Pamekasan” tentu tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang dijadikan pandangan dan referensi, yaitu:

1. Anik Maslihah (2016), dalam skripsinya yang berjudul Etos Kerja Pedagang Muslim Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pedagang Ayam Potong di Pasar Purwodaddi Arga Makmur), menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui etos kerja pedagang dan tinjauan etika bisnis Islam pada pedagang ayam potong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian tersebut dapat ditemukan bahwa pedagang ayam potong telah memiliki dan menerapkan etos kerja dengan baik meliputi menghargai dan memperhitungkan waktu, bertanggung jawab.¹⁸
2. Zainur Rahmah (2020), dalam skripsinya yang berjudul Etos Kerja Pedagang Ikan dalam Perspektif Etos Kerja Islami di Pasar Pamekasan, menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui etos kerja pedagang ikan di pasar Pamekasan di tinjau dari perspektif etos kerja Islami. Penelitian ini merupakan penelitian

¹⁸ Anik Maslikhah, “Etos Kerja Pedagang Muslim Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ayam Potong di Pasar Purwodaddi Arga Makmur)” (Skripsi, IAN Bengkulu, 2016), 83.

kualitatif deskriptif. Dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa pedagang ikan di pasar Kolpajung dan pasar 17 Agustus Pamekasan telah sesuai dengan ciri etos kerja yaitu disiplin, konsisten, komitmen, dan loyalitas dalam melayani pembeli ikan.¹⁹

3. Riyatus Sholihah (2020), dalam skripsinya yang berjudul *Etos Kerja Masyarakat Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Branta Pesisir*, menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui etos kerja masyarakat nelayan di desa Branta Pesisir dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa etos kerja masyarakat nelayan di desa Branta Pesisir dapat dikatakan memiliki nilai-nilai etos kerja yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan indikator etos kerja, salah satunya yaitu kecanduan terhadap waktu. Para nelayan memiliki kecanduan terhadap waktu dalam bekerja dapat dilihat dari aktifitas kerja para nelayan yang konsisten dalam memanfaatkan waktu yang ada, karena para nelayan menganggap waktu adalah uang dan masa muda adalah masa emas.²⁰
4. Irfan Kamarullah (2020), dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Etos Kerja Pedagang di Wisata Api Tak Kunjungan Padam Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Syariah*, menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui pelaksanaan etos kerja pada

¹⁹ Zainur Rahmah, "Etos Kerja Ikan Dalam Perspektif Etos Kerja Islami di Pasar Pamekasan" (Skripsi IAIN Madura, 2020), 83.

²⁰ Riyatus Sholihah, "Etos Kerja Masyarakat Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Branta Pesisir" (Skripsi IAIN Madura, 2020), 64.

pedagang di wisata api tak kunjung padam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa etos kerja Islami berpengaruh positif terhadap pedagang di wisata api tak kunjung padam, karena dengan etos kerja yang baik akan menjadi daya tarik tersendiri daripada wisatawan. Etos kerja pedagang di wisata tersebut sudah dilaksanakan dengan semestinya. mulai dari menerapkan pelayanan yang ramah, tutur kata yang lemah lembut serta kejujuran yang dijunjung tinggi dalam melaksanakan pekerjaan di toko yang mereka tempati, seiring dengan banyaknya kios disekitar wisata tentunya etos kerja menjadi hal yang paling diwajibkan kepada semua pedagang agar mampu bersaing untuk mendapatkan hati para wisatawan.²¹

5. Sari Safitri (2020), dalam skripsinya yang berjudul Analisis Etos Kerja Terhadap Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam, menyimpulkan bahwa tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui etos kerja pedagang perempuan di pasar tradisional Pamekasan, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari penelitian ini dapat dipahami bahwa etos kerja pedagang perempuan di pasar tradisional Pamekasan dapat dikatakan memiliki nilai-nilai etos kerja yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan indikator etos kerja, salah satunya yaitu istiqamah dalam

²¹ Irfan Kamarullah, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pedagang di Wisata Api Tak Kunjung Padam Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Syariah" (Skripsi IAIN Madura, 2020), 62.

bekerja. Para pedagang memiliki keistiqamaan dalam bekerja dapat dilihat dari motivasi mereka, sehingga membuat para pedagang istiqamah dalam menjalani pekerjaan atau profesi mereka.²²

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun, judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anik Maslihah (2016), Etos Kerja Pedagang Muslim Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pedagang Ayam Potong di Pasar Purwodaddi Arga Makmur.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas yaitu etos kerja.	Fokus penelitian, tahun penelitian, objek penelitian, dan lokasi penelitian.
2.	Zainur Rahmah (2020), Etos Kerja Pedagang Ikan Dalam Perspektif Etos Kerja Islami di Pasar Pamekasan.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas yaitu etos kerja.	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, dan tahun penelitian.
3.	Riyatus Sholihah (2020), Etos Kerja Masyarakat Nelayan dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Branta Pesisir.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas yaitu etos kerja.	Lokasi penelitian, fokus penelitian, objek penelitian, dan tahun penelitian.
4.	Irfan Kamarullah (2020), Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pedagang di Wisata Api Tak Kunjung Padam Kabupaten Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Syariah.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas yaitu etos kerja.	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, dan tahun penelitian.
5.	Sari Safitri (2020), Analisis Etos Kerja Terhadap Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Pamekasan.	Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, teori yang dibahas yaitu etos kerja.	Objek penelitian, lokasi penelitian, tahun penelitian, dan fokus penelitian.

²² Sari Safitri, "Analisis Etos Kerja Terhadap Pedagang Perempuan di Pasar Tradisional Pamekasan dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Skripsi IAIN Madura, 2020), 69.

